

## **PENGARUH PEMBINAAN KATEKISASI SIDI DAN KETELADANAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN REMAJA KRISTEN DI HKBP PASAR BARUS TAHUN 2025**

**Monika Riswarni Sihombing<sup>1</sup>, Hisardo Sitorus<sup>2</sup>, Damayanti Nababan<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

[sihombingmonikariswarni@gmail.com](mailto:sihombingmonikariswarni@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this study was to analyze 1) the influence of Sidi Catechism Guidance on Christian Youth Discipline at HKBP Pasar Barus; 2) the influence of parental role models on Christian Youth Discipline at HKBP Pasar Barus; and 3) the influence of Sidi Catechism Guidance and parental role models together on Christian Youth Discipline at HKBP Pasar Barus. The method used in this study is a quantitative research method. The population is all participants of Sidi Catechism Guidance at HKBP Pasar Barus, totaling 43 people and this study is a population study. The instrument trial was conducted on 30 teenagers at HKBP Hapoltahan, Barus District, Central Tapanuli Regency, so it was known that all research instruments were declared valid and reliable because they had met the criteria for validity and reliability values. Data were collected with a closed questionnaire of 37 items. The results of the data analysis show that: 1) the  $F_{\text{count}} \text{ value} > F_{\text{table}}$  is  $15.342 > 3.23$ , thus it is known that there is an influence of Sidi Catechism Guidance on the character of Christian teenagers in HKBP Pasar Barus, Barus District, Central Tapanuli Regency. The influence is 27.2%, 2) the  $F_{\text{count}} \text{ value} > F_{\text{table}}$  is  $15.180 > 3.23$ , thus it is known that there is an influence of parental role models on the character of Christian teenagers in HKBP Pasar Barus, Barus District, Central Tapanuli Regency. The influence is 27%, and 3) the  $F_{\text{count}} \text{ value} > F_{\text{table}}$  is  $11.087 > 3.23$ , thus it is known that there is an influence of Sidi Catechism Guidance and parental role models together on the character of Christian teenagers in HKBP Pasar Barus, Barus District, Central Tapanuli Regency. The influence is 35.7%, thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.

Keywords: Sidi Catechism Development, Parental Exemplary Behavior, Teenage Discipline

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi terhadap Disiplin Remaja Kristen di HKBP Pasar Barus; 2) pengaruh keteladanan orang tua terhadap Disiplin Remaja Kristen di HKBP Pasar Barus; dan 3) pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi dan keteladanan orang tua secara bersama-sama terhadap Disiplin Remaja Kristen di HKBP Pasar Barus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh peserta Pembinaan Katekisasi Sidi HKBP Pasar Barus berjumlah 43 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 orang remaja di HKBP Hapoltahan kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah sehingga diketahui bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel karena telah memenuhi kriteria nilai validitas dan reliabilitas. Data dikumpulkan

dengan angket tertutup sebanyak 37 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,342 > 3,23$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi terhadap Disiplin remaja Kristen di HKBP Barus Kecamatan Barus kabupaten Tapanuli Tengah. Pengaruh tersebut yakni sebesar 27,2%, 2) nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,180 > 3,23$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap Disiplin remaja Kristen di HKBP Barus Kecamatan Barus kabupaten Tapanuli Tengah. Pengaruh tersebut yakni sebesar 27%, dan 3) nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,087 > 3,23$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi dan keteladanan orang tua secara bersama-sama terhadap Disiplin remaja Kristen di HKBP Barus Kecamatan Barus kabupaten Tapanuli Tengah. Pengaruh tersebut yakni sebesar 35,7% dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Kata Kunci : Pembinaan Katekisasi Sidi, Keteladanan Orang Tua, Disiplin Remaja

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah fase penting pembentukan identitas, nilai, dan arah hidup. Dalam tahap ini, disiplin menjadi fondasi utama, termasuk dalam kehidupan rohani. Di gereja, disiplin menolong remaja menjaga iman, membangun kebiasaan berdoa, beribadah, dan membaca firman, sehingga iman tidak hanya menjadi teori tetapi nyata dalam tindakan. Remaja yang disiplin berpotensi tumbuh menjadi pribadi dewasa, berintegritas, dan siap melayani.

Di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), katekisasi termasuk dalam bidang pembinaan jemaat yang bertujuan membawa pemuda menuju kedewasaan iman. Gereja berperan sebagai pusat pembinaan rohani melalui ibadah, persekutuan, dan pengajaran Alkitab, sementara keluarga menjadi pendukung utama melalui keteladanan orang tua. Kerja sama gereja dan keluarga sangat penting agar pertumbuhan iman remaja berlangsung maksimal.

Penelitian Lumbantoruan dan Lumban Tobing (2025) menunjukkan bahwa katekisasi sidi dan keteladanan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan (41,3%) terhadap disiplin remaja Kristen. Artinya, kombinasi keduanya lebih kuat dibandingkan jika hanya salah satu.

Berdasarkan pengamatan di HKBP Barus dan wawancara di HKBP Pasar Barus, masih ditemukan remaja yang kurang disiplin, seperti meninggalkan ibadah saat khotbah, tidak menghormati aturan gereja, tidak membawa Alkitab saat persekutuan, serta kurang bertanggung jawab dalam pelayanan.

Karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Disiplin Remaja Kristen di HKBP Pasar Barus Tahun 2025” untuk mengkaji peran gereja dan keluarga dalam membentuk disiplin rohani remaja.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Pembinaan Katekisasi Sidi**

Katekisasi berasal dari bahasa Yunani *katekhein* yang berarti pengajaran. Pesertanya disebut katekumen. Sidi (dari Sanskerta *siddha*) berarti sempurna atau penuh, dan dalam gereja menunjuk pada peneguhan iman serta keanggotaan gereja.

Pembinaan Katekisasi Sidi adalah proses pengajaran iman Kristen yang sistematis untuk menolong remaja mencapai kedewasaan iman dan mengakui imannya secara pribadi melalui peneguhan sidi.

### **2. Katekisasi Menurut Huria Kristen Batak Protestan**

Di HKBP, katekisasi merupakan bagian dari tugas gereja membina remaja menuju kedewasaan rohani. Seseorang yang telah “naik sidi” (malua) dianggap dewasa dalam iman dan berhak mengikuti Perjamuan Kudus.

Katekisasi dilaksanakan sekitar 120 pertemuan ( $\pm 6$  bulan) bagi remaja usia 15 tahun ke atas yang telah dibaptis. Intinya adalah pengakuan iman, komitmen meninggalkan dosa, dan hidup sesuai firman Tuhan.

### **3 Tujuan Pembinaan Katekisasi Sidi**

Tujuannya adalah:

- Membawa remaja mengenal Allah Tritunggal.
- Membentuk tanggung jawab sebagai anggota gereja.
- Menumbuhkan kasih, pertobatan, dan ketaatan.
- Mempersiapkan remaja menjadi saksi Kristus yang dewasa dan aktif melayani.

### **4 .Metode Pengajaran**

Metode katekisasi meliputi:

1. Ceramah dan tanya jawab
2. Diskusi dan refleksi Alkitab
3. Role play atau dramatisasi
4. Proyek atau kegiatan praktik
5. Sharing pengalaman iman

Urutan umum: pengantar – doa – penyampaian materi – pembacaan Alkitab – refleksi dan aksi – doa penutup.

5 Materi Katekisasi Sidi

Materi utama meliputi:

- **Alkitab** sebagai dasar iman
  - **Pengakuan Iman Rasuli**
  - **Hukum Taurat** (nilai moral)
  - **Sakramen** (Baptisan dan Perjamuan Kudus)
  - **Disiplin Gereja**
  - **Hakikat Gereja** sebagai garam dan terang dunia
6. Peran Katekisasi dalam Membentuk Disiplin

Katekisasi membentuk:

1. **Disiplin spiritual** (doa, ibadah, membaca Alkitab)
2. **Disiplin moral** (kejujuran, tanggung jawab)
3. **Disiplin sosial** (taat aturan, kerja sama)
4. **Disiplin pribadi** (pengendalian diri dan manajemen waktu)
7. Pengertian Keteladanan Orang Tua

Keteladanan orang tua adalah perilaku nyata yang dapat ditiru anak dalam membentuk iman dan disiplin. Pendidikan terbaik dalam keluarga adalah melalui contoh hidup. Dalam iman Kristen, orang tua dipanggil menjadi teladan dalam kasih, kesabaran, kesetiaan, dan penguasaan diri sehingga anak belajar melalui tindakan, bukan hanya nasihat.

8. Peran Orang Tua terhadap Disiplin Remaja

Di Huria Kristen Batak Protestan, pembinaan orang tua dimulai sejak konseling pranikah dan berlanjut dalam kehidupan jemaat.

Peran orang tua:

- Mengajarkan firman Tuhan
- Mendoakan anak
- Mengawasi pergaulan
- Menjadi pusat pengajaran, kesaksian, dan pengasuhan dalam keluarga

Orang tua adalah pendidik iman pertama dan paling berpengaruh.

9. Indikator Keteladanan Orang Tua

Indikator keteladanan meliputi:

1. Teladan dalam perkataan (jujur, membangun)
2. Teladan dalam tingkah laku (konsisten, bertanggung jawab)
3. Teladan dalam kasih
4. Teladan dalam kesetiaan
5. Teladan dalam kekudusan hidup

#### 10. Disiplin Remaja Kristen

Disiplin remaja Kristen adalah proses pembentukan diri berdasarkan firman Tuhan yang menghasilkan ketaatan, pengendalian diri, tanggung jawab, dan konsistensi hidup sesuai nilai Kristen. Disiplin bukan hanya kepatuhan luar, tetapi internalisasi iman dalam kehidupan sehari-hari.

#### 11. Tahap Perkembangan Remaja

1. **Remaja Awal (12–15 tahun):** penyesuaian fisik dan emosi, mulai mencari identitas.
2. **Remaja Madya (15–18 tahun):** krisis identitas, pencarian makna hidup.
3. **Remaja Akhir (18–21 tahun):** lebih stabil, mulai matang secara moral dan spiritual.

Pemahaman tahap ini penting agar pembinaan iman sesuai kebutuhan perkembangan.

#### 12. Indikator Disiplin Remaja Kristen

Indikator disiplin meliputi:

1. Ketaatan pada aturan gereja
2. Pengendalian diri
3. Tanggung jawab
4. Konsistensi perilaku
5. Ketepatan waktu
6. Ketekunan dan komitmen
7. Ketaatan rohani (doa, ibadah, membaca Alkitab)

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Apabila dilihat dari segi pendekatannya, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian, sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk menguji adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data ini diperlukan untuk mendeskripsikan hasil

penelitian, menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan kecenderungan tingkat variabel-variabel dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu :

1. Terdapat pengaruh pembinaan katekisasi sisi ( $X_1$ ) terhadap disiplin remaja Kristen ( $Y$ ) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angket yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang pembinaan katekisasi sisi adalah item nomor 7 dengan skor nilai 196 dan nilai rata-rata 4,56 yaitu banyak remaja yang menjawab bahwa remaja menghormati aturan dan tata tertib gereja. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 1 dengan skor nilai 169 dan nilai rata-rata 3,93 yaitu banyak remaja yang menjawab bahwa remaja rutin membaca Alkitab setiap hari/minggu. Dan indikator yang memberi kontribusi tertinggi adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 4,41 yaitu indikator disiplin spiritual melalui pengajaran isi Alkitab.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan katekisasi sisi mempunyai pengaruh terhadap disiplin remaja Kristen sebesar 27,2% dan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sebesar  $15,342 > 3,23$ . Pembinaan katekisasi sisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengajaran, pendalaman, dan pendidikan iman agar seorang Kristen memiliki kedewasaan dalam imanannya, guna mempersiapkan remaja Kristen menjadi anggota gereja yang memahami arti panggilannya sebagai orang yang telah dewasa dalam iman dengan indikator: 1) disiplin spiritual (pengajaran isi Alkitab), 2) disiplin moral (pengajaran iman), 3) disiplin sosial (pengajaran disiplin gereja) dan 4) disiplin pribadi/diri (pengajaran hakikat gereja).

2. Terdapat pengaruh keteladanan orang tua ( $X_2$ ) terhadap disiplin remaja Kristen ( $Y$ ) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang keteladanan orang tua adalah item nomor 8 dengan skor nilai 192 dan nilai rata-rata 4,47 yaitu banyak remaja yang menjawab bahwa orangtua bertanggungjawab dalam keluarga. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 7 dengan skor nilai 175 dan nilai rata-rata 4,07 yaitu banyak remaja yang menjawab bahwa orangtua menfalisitasi kebutuhan remaja dalam sehari-hari. Dan indikator yang memberikan kontribusi tertinggi adalah indikator

nomor 1 dengan nilai rata-rata 4,38 yaitu indikator teladan dalam perkataan dengan memberi nasihat dan berbicara jujur. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan orang tua mempunyai pengaruh terhadap disiplin remaja Kristen sebesar 27% dan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sebesar  $15,180 > 3,23$ . Keteladanan orang tua adalah **tanggung jawab spiritual** untuk menunjukkan hidup yang sesuai dengan firman Tuhan sehingga anak dapat belajar melalui contoh nyata, dengan indikator sebagai berikut: 1) teladan dalam perkataan; 2) teladan dalam tingkah laku; 3) teladan dalam kasih; 4) teladan dalam kesetiaan; dan 5) teladan dalam kekudusan.

3. Terdapat pengaruh pembinaan katekisasi sidi ( $X_1$ ) dan keteladanan orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap disiplin remaja Kristen ( $Y$ )

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang disiplin remaja Kristen adalah item nomor 13 dengan skor nilai 196 dan nilai rata-rata 4,56 yaitu banyak remaja yang menjawab bahwa remaja memiliki waktu rutin untuk saat teduh, doa pribadi, dan membaca firman Tuhan. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 8 dengan skor nilai 175 dan nilai rata-rata 4,07 yaitu banyak remaja yang menjawab bahwa remaja berusaha konsisten dalam doa, membaca Alkitab, dan ibadah walau tidak disuruh. Dan indikator yang memberikan kontribusi tertinggi adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 4,48 yaitu indikator ketaatan terhadap aturan yakni dengan menaati peraturan gereja dan tata ibadah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan secara bersama-sama antara pembinaan katekisasi sidi dan Keteladanan orang tua terhadap Disiplin remaja Kristen sebesar 35,7%. Kemudian berdasarkan uji penerimaan hipotesa, berdasarkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,087 > 3,23$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu pembinaan katekisasi sidi dan keteladanan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi remaja HKBP Pasar Barus Tahun 2025 secara partial maupun secara simultan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Samuel Lengkong dan Mega Sinta Wulu, berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembinaan Katekisasi Sidi dan Keteladanan Orang Tua terhadap Pembentukan Disiplin Remaja Kristen” menyatakan bahwa Pembinaan Katekisasi Sidi memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan Disiplin remaja.<sup>1</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tumpal Richardo Sirait yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi” hasil penelitian diatas, di mana Pembinaan Katekisasi Sidi, keteladanan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahanperilaku remaja kristen, yakni sebesar 45,3 %. Sehingga, ditemukan bahwa Pembinaan Katekisasi Sidi dan keteladanan orang tua merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku remaja kristen. Semakin besar penerapan pengajaran Pembinaan Katekisasi Sidi dan keteladanan orang tua yang diterapkan di dalam perubahan perilaku remaja kristen maka lebih besar lagi sumbangsih pengaruhnya terhadap pembentukan perubahan perilaku remaja kristen

## **KESIMPULAN**

## **KESIMPULAN**

Terdapat pengaruh pembinaan katekisasi sidi terhadap Disiplin remaja Kristen di HKBP Barus Kecamatan Barus kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,342 > 3,23$  dan koefisien determinasi sebesar 27,2%. Ini berarti bahwa semakin baik pembinaan katekisasi sidi maka akan semakin baik jugalah disiplin remaja Kristen.

Terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap Disiplin remaja Kristen di HKBP Barus Kecamatan Barus kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $15,180 > 3,23$  dan koefisien determinasi sebesar 27%. Ini berarti bahwa semakin baik keteladanan orang tua maka akan semakin baik jugalah disiplin remaja Kristen.

Terdapat pengaruh pembinaan katekisasi sidi dan keteladanan orang tua secara bersama-sama terhadap Disiplin remaja Kristen di HKBP Barus Kecamatan Barus kabupaten Tapanuli Tengah dengan koefisien korelasi ganda sebesar  $R = 0,597$  dan koefisien

---

<sup>1</sup> L.Samuel, W. S. Mega, *Pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi dan keteledanan Orang Tua Terhadap Pembentukan Disiplin Remaja kristen*. Sekolah Tinggi Agama Kristen Lentera Bangsa, Manado. Jurnal Shanan Vol.8, No.1, (Maret: 2024), 39-64.

determinasi ganda sebesar 0,357. Ini berarti 35,7% disiplin remaja Kristen dapat dipengaruhi oleh variabel pembinaan katekisasi sidi dan keteladanan orang tua secara bersama-sama. Dan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,087 > 3,23$ . Ini berarti bahwa semakin baik pembinaan katekisasi sidi dan keteladanan orang tua maka akan semakin baik jugalah disiplin remaja Kristen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin Tina. 2018. Psikologi Perkawinan dan Keluarga. Yogyakarta: Kanisius.
- Alkitab. 2017. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Andres. 2023. Panduan Pendidikan Disiplin. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia.
- Arifin Agustan Andi. 2024. Pendidikan Disiplin Berbasis Keluarga dan Sekolah Menuju Generasi Emas 2045. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Aritonang Tua Oktober. 2024. Pengaruh Kompetensi Spritualitas Guru PAK terhadap Sritualitas Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Silima Pungga punga Kabupaten Dairi Tahun Pembelajaran 2023/2024, Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Vol. 2. No. 1.
- Aritonang Tua Oktober. 2024. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAK dengan Tingkah Laku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Laguboti Tahun Pelajaran 2024/2025, Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol. 6. No. 2.
- Azmi Nailul. 2023. Manajemen Pendidikan Disiplin. Riau: Dotplus Publisher.
- Baun Nofriana. 2023. Keteladanan Orang Tua Kristen dalam Pembentukan Disiplin Remaja Berdasarkan Kitab Galatia 5:22-23. Danum Pabelum, Jurnal Teologi dan Musik Gereja, Vol. 3. No. 2.
- Boehlke. 2003. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen dari Yohanes Amos Comenius sampai Perkembangan PAK di Indonesia. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Calvin Yohanes. 2008. Institutio Pengajaran Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Calvin Yohanes. 2011. Institutio: Pengajaran Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Djollong Fitriani Andi. 2023. Buku Ajar Pendidikan Disiplin. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia
- Gainau S. Markus. 2021. Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja. Yogyakarta: Kanisius.
- Gajah Latri. 2019. Pengaruh Pelaksanaan Pembinaan Katekisasi Sidi Terhadap Kedewasaan Iman Remaja GKPPD Kuta Kerangan Resort Kuta Kerangan Tahun 2019. Jurnal Areopagus, Vol. 18 No.2.
- Gulo Yosefo. 2022. Pentingnya Pendidikan Pembinaan Katekisasi Sidi di Gereja, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.4 No.4.
- Gunawan Andar. 2019. Katekisasi dalam Masyarakat Majemuk. Medan: Mitra.

- Hadinoto Atmadja K.N. 2000. Dialog dan Edukasi. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2000.
- Hamidah. 2023. Pendidikan Disiplin. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Herawati Julita & Pahala Jumpa. 2022. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Disiplin Kristiani Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Laguboti T.A 2021/2022. Jurnal Euangelion. Vol. 2, No, 2.
- Herawati Kristina. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Kecerdasan Emosi Anak. Jurnal Scripta Teologi dan Pelayanan Kontekstual. Vol. 3, No. 2.
- HKBP Percetakan. 2002. Aturan dohot Peraturan HKBP 2002 DUNG Amandemen Paopathon. Pematang Siantar: Percetakan HKBP.
- HKBP Percetakan. 2016. Buku Pangajari: Parguruu Manghatindangkon Haporseaon di HKBP. Pematang Siantar: Percetakan HKBP.
- HKBP Percetakan. 2021. Agenda HKBP Bahasa Batak Bahasa Indonesia. Pematang Siantar: Percetakan HKBP.
- Kaywati Lilis. 2024. Pendidikan Keluarga, Madiun, Cv. Bayfa Cendakia Indonesia.
- Koehler A W Edward. 2012. Inti Sari Ajaran Kristen. Pematang Siantar: Akademi Luteran Indonesia.
- Kurniawan Syamsul. 2017. Pendidikan Disiplin di Sekolah. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lestari Sri. 2012. Psikologi keluarga. Jakarta: Kencana.
- Listyono. 2012. Pendidikan Disiplin dan Pendekatan Sets dalam Perencanaan Pembelajaran Sains. Jurnal Phenomenon. Vol. 2, No. 1.
- Loho Iriana Margarith Chritianty & Orient. 2023. Pembentukan Disiplin Anak Melalui Keteladanan Orang Tua, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol.9 No.24.
- Munthe Bangun, 2023. The Role of Pembinaan Katekisasi Sidi in Building Faith to Form the Character of Sidi Participants at HKBP Sukadame Pematang Siantar. Bulletin of Science Educattion, Vol.3. No. 3.
- Nofriana Baun, 2023 “Keteladanan Orang Tua Kristen dalam Pembentukan Disiplin Remaja Berdasarkan Kitab Galatia 5:22-23,” Danum Pabelum, Jurnal Teologi dan Musik Gereja, Vol. 3, No. 2.
- Pandiangan P.S. Robert Sontar. 2012. Katekisasi dan Peneguhan Sidi di HKBP. Pekanbaru: HKBP Rumpai PT CPI Jl. Paus Rumpai.
- Porter J.R. 2015. Katekisasi Masa Kini: Upaya Gereja Membina Murid-murid-Nya Menjadi Kristen yang Bertanggung Jawab dan Kreatif. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Price M.J. 2011. Yesus Guru Agung. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- Purnomo Heru. 2024. Bunga Rampai Psikologi Remaja dan Permasalahannya. Jawa Tengah: Media Pustaka Indo.
- Putrawan Kurnia Bobby. 2022. Peran Pendidikan Agama Kristen dan Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sosial Remaja: Studi Kasus Keluarga Kristen di Tanah Merah, Jakarta Utara. Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK), Vol.22. No.2.

- Ryrie C Charles. 2017. Teologi Dasar 2: Panduan Populer untuk Memahami Kebenaran Alkitab. Yogyakarta: Andi.
- Sastrodiharjo Istianingsih & Auraji Robertus. 2021. Peran Spritualitas dalam Pendidikan Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. Vol. 7, No. 4.
- S Jonar. *Ekklesiologi*. Yogyakarta: Andi. 2016.
- Septoyadi Zikry. 2021. Pendidikan Disiplin Berwawasan Kebangsaan. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Setiawan Santy. 2017. *Statistika II*. Yogyakarta: Andi.
- Silitonga Sam. 2000. Nilai-Nilai Kependidikan Dari Yesus dan Sistem Pendidikan Nasional. Medan: Monora.
- Simanjuntak Saut. 2018. *Buku Pedoman Pembinaan Katekisasi Sidi*. Jakarta: Yayasan BKS Marturia.
- Sirait Richardo Tumpal. 2024. Pengaruh Pembinaan Katekisasi Sidi terhadap Perilaku Remaja Kristen di HKBP Kobun Kopi, *Jurnal Bulletin of Community Engagement*, Vol.4 No.2.
- Sitorus Hisardo. 2021. Pembentukan Disiplin Kristiani Anak oleh Guru dan Orang Tua. Tarutung: IAKN Tarutung Press.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. 80.